

**ANALISIS KOHESI DAN KOHERENSI DALAM
"PANDANGAN KAMI" HARIAN SUMATERA EKSPRES
BULAN JANUARI 2009**

Skripsi oleh

Setiawan

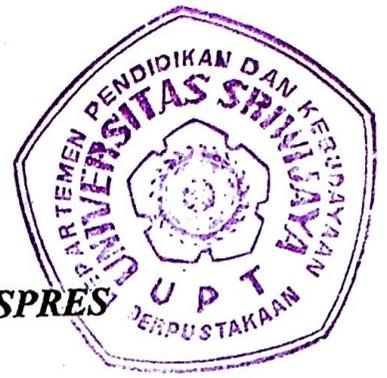
Nomor Induk Mahasiswa 56071002037

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2010**

S
499.221 81
Set
a
2010



**ANALISIS KOHESI DAN KOHERENSI DALAM
"PANDANGAN KAMI" HARIAN SUMATERA EKSPRES
BULAN JANUARI 2009**

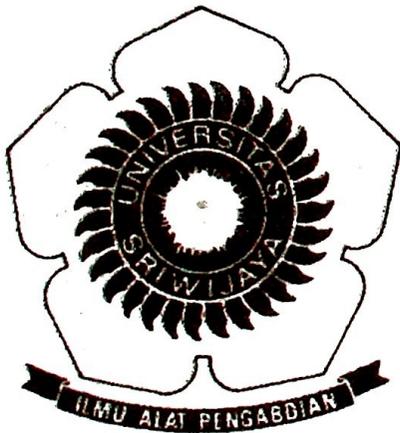
Skripsi oleh

Setiawan

Nomor Induk Mahasiswa 56071002037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010

**ANALISIS KOHESI DAN KOHERENSI DALAM "PANDANG KAMI"
HARIAN SUMATERA EKSPRES BULAN JANUARI 2009**

Skripsi oleh

Setiawan

Nomor Induk Mahasiswa 56071002037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,



**Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 131286041**

Pembimbing II,

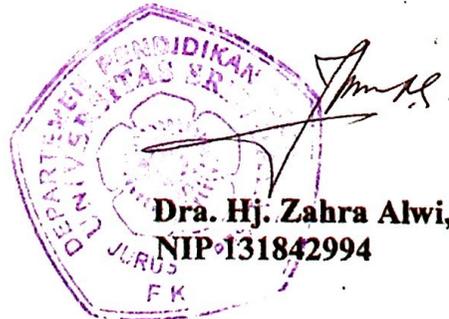


**Drs. Ansori, M.Si.
NIP 132104705**

Disahkan,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

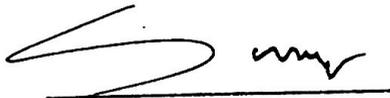
Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Januari 2010

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.



2. Sekretaris : Drs. Ansori, M.Si.



3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.



4. Anggota : Dra. Siti Salamah Arifin



5. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.



Palembang, Februari 2010

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah,



Drs. Supri Suwandi, M.Hum
NIP 131.593785

MOTTO

- *Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Al Baqarah:153)*
- *Fastabikul khoirot, berlomba-lombalah dalam mencari kebaikan.*

Kupersembahkan kepada

- *Istri tercinta, yang selalu setia mendampingi dan memotivasi cita-citaku,*
- *Teristimewa kepada dosenku di program studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan nilai-nilai kehidupan yang berharga dengan segala ketulusan dan keikhlasan hati*
- *Ananda tersayang yang menanti keberhasilan dan selalu membantuku , Restisa Pramitha Indriani, Restiko Maleo Fibullah, Nadya Putri Setiawati, Reyvaldo Fajriansyah Setiawan, dan Laysha Zalvindri Rizkia*

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, skripsi ini telah selesai disusun sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Atas selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Supriyadi, M.Pd. dan Drs. Ansori, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M. A., Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya serta Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak dan ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, yang turut memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Sudirman, M.M. selaku kepala SMP Negeri 51 Palembang beserta rekan sejawat guru yang memberikan fasilitas dan informasi serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya program pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

Palembang, 15 Februari 2009

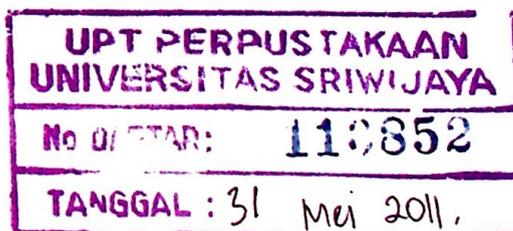
Penulis,

ST

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|--------------------------------|---------|
| JUDUL | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PERSEMBAHAN DAN MOTTO | iii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMBANG | ix |
| ABSTRAK | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Kajian Literatur | 5 |
| 2.1.1 Analisis Wacana | 5 |
| 2.1.2 Paragraf | 6 |
| 2.1.3 Pandangan Kami..... | 6 |
| 2.2 Kohesi dan Koherensi | 7 |
| 2.2.1 Kohesi | 7 |

v



| | |
|---|----|
| 2.2.2 Koherensi | 8 |
| 2.2.3 Sarana Kohesi | 8 |
| 2.2.4 Sarana Kohesi Leksikal | 11 |
| 2.2.5 Sarana Koherensi | 12 |
| 2.3 Kajian Terdahulu yang Relevan | 14 |

BAB III METODELOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Definisi Operasional Istilah | 15 |
| 3.2 Metode Penelitian | 16 |
| 3.3 Sumber Data | 16 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 17 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Hasil Penelitian | 19 |
| 4.1.1 Kohesi Gramatikal dalam <i>Pandangan Kami</i> Harian <i>Sumatera Ekspres</i> Bulan Januari 2009 | 19 |
| 1) Pronomina | 19 |
| 2) Substitusi..... | 22 |
| 3) Elipsis | 23 |
| 4) Konjungsi | 25 |
| 4.1.2 Kohesi Leksikal dalam <i>Pandangan Kami</i> Harian <i>Sumatera Ekspres</i> Bulan Januari 2009 | 26 |
| 1) Repetisi | 26 |
| 2) Sinonim | 27 |

| | | |
|------------------------------------|--|----|
| 3) | Antonim..... | 29 |
| 4) | Hiponim..... | 29 |
| 5) | Ekuivalensi | 30 |
| 4.1.3 | Koherensi | 31 |
| 1) | Sebab-Akibat | 31 |
| 2) | Perbandingan | 33 |
| 3) | Parafrastis | 33 |
| 4) | Aplikasi | 34 |
| 5) | Aditif | 36 |
| 6) | Identifikasi | 37 |
| 7) | Generik-Spesifik | 38 |
| 8) | Referensi | 38 |
| 4.1.4 | Tabel Pemakaian Kohesi dan Koherensi | 40 |
| 4.2 | Pembahasan | 41 |
| 4.2.1 | Kohesi | 41 |
| 4.2.2 | Koherensi | 42 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | | |
| 5.1 | Simpulan | 43 |
| 5.2 | Saran | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Judul <i>Pandangan Kami</i> dalam <i>Harian Sumatera Ekspres</i> bulan Januari 2009.... | 14 |
| 2. Identifikasi Pemakaian Kohesi Gramatikal-Leksikal <i>Pandangan Kami</i> dalam <i>Harian Sumatera Ekspres</i> bulan Januari 2009 | 40 |
| 3. Identifikasi Pemakaian Koherensi <i>Pandangan Kami</i> dalam <i>Harian Sumatera Ekspres</i> Bulan Januari 2009 | 40 |

DAFTAR LAMBANG

| | |
|-----|--------------------|
| ↔ | : Pronomina |
| ◆ | : Substitusi |
| “ | : Elipsis |
| | : Konjungsi |
| * | : Sinonim |
| - | : Antonim |
| _ | : Repetisi |
| ⇒ | : Hiponim |
| √ | : Ekuivalensi |
| → | : Sebab-Akibat |
| = | : Perbandingan |
| + | : Aditif |
| # | : Amplikasi |
| ® | : Referensi |
| V | : Parafrastis |
| ... | : Generik-Spesifik |
| ❖ | : Identifikasi |

ABSTRAK

Setiawan, 2009. *Analisis Kohesi dan Koherensi Paragraf Dalam Pandangan Kami Harian Sumatera Ekspres Bulan Januari 2009*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP Universitas Sriwijaya Palembang. Pembimbing satu Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd dan pembimbing dua Drs. Ansori, M.Si. Wacana yang baik adalah wacana yang memiliki hubungan bentuk (kohesi) dan hubungan makna (koherensi). Kohesi dan koherensi merupakan faktor penting dalam membentuk keutuhan sebuah wacana. Dari segi bentuk keutuhan sebuah wacana dapat dicapai dengan penggunaan sarana kohesi, baik sebagai penghubung antarkalimat maupun antarparagraf, sedangkan dari segi maknanya keutuhan wacana dapat dicapai dengan menggunakan makna antarkalimat atau makna antarparagraf dalam sebuah wacana, dapat juga ditunjang dengan penggunaan sarana kohesi. Masalah dalam penelitian ini adalah sarana kohesi dan koherensi apa saja yang terdapat dalam *Pandangan Kami Harian Sumatera Ekspres Bulan Januari 2009*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan sarana kohesi dan jenis koherensi yang menghubungkan antarkalimat maupun antarparagraf yang terdapat dalam *Pandangan Kami Harian Sumatera Ekspres Bulan Januari 2009*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik analisis wacana, ditunjang oleh teknik baca markah dan teknik ganti. Sarana kohesi itu, yaitu pronomina, substitusi, elepsis, konjungsi, repetisi, sinonim, antonim, hiponim, dan ekuivalensi. Sedangkan sarana koherensi itu, yaitu sebab-akibat, perbandingan, parafrastis, aplikasi, aditif, referensi, generik-spesifik, dan identifikasi. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa sarana kohesi berperan penting dalam membentuk kekohesifan wacana, sedangkan sarana koherensi berperan membentuk kekoheranan wacana. Dengan demikian membuktikan bahwa sarana kohesi dan koherensi memiliki hubungan yang erat dalam membentuk keutuhan sebuah wacana.

Kata kunci : Sarana kohesi dan koherensi, pembentuk keutuhan sebuah wacana.

Skripsi mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama / NIM : Setiawan/56071002037

Pembimbing I : Drs.Supriyadi,M.Pd

Pembimbing II : Drs.Ansori,M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam komunikasi, bahasa adalah unsur utama selain pesan komunikator, dan komunikan. Dengan komunikasi melalui bahasa, konsep-konsep yang rumit dapat dikomunikasikan.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi itu, Keraf (1993:4) mengemukakan, bahwa

bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran perumusan maksud kita, melahirkan perasaan kita dan memungkinkan kita menciptakan kerja sama dengan sesama warga. Ia mengatur berbagai aktivitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan kita. Ia juga memungkinkan manusia menganalisa [Sic!] masa lampaunya untuk memetik hasil-hasil yang berguna bagi masa kini dan masa yang akan datang.

Dalam komunikasi massa, bahasa memberi andil yang besar untuk menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat. Pesan ini disampaikan melalui tanda yang diwakili oleh kata.

Hal ini sesuai dengan pendapat Liliweri (1994:8) yang menyatakan, “Kata-kata itu merupakan simbolisasi untuk menggambarkan, menjelaskan, menunjukkan pengetahuan, dan pengalaman manusia secara teori tentang komunikasi verbal dan non verbal.”

Wilson dan Liliweri (1991:8) mengemukakan, komunikasi massa adalah proses perbanyakan pesan dengan menggunakan saluran atau media pembagi yang dikenal dengan media massa. Media massa yang dimaksudkan adalah buku, majalah, surat kabar, radio, televisi, film, rekaman musik, video, komputer, dan telepon.

Dalam media massa cetak, penulis media massa dapat menghasilkan tulisan yang baik apabila dapat menguasai hal-hal yang berkaitan dalam kegiatan menulis.



Nurgiyantoro (1995:308) menyatakan, “Pengungkapan gagasan harus didukung dengan penggunaan kohesi yang baik karena selain menguatkan hubungan antargagasan juga dapat menunjang tujuan estetis. Kohesi adalah hubungan antarkalimat di dalam sebuah wacana, baik dalam stara gramatikal maupun dalam stara leksikal tertentu”.

Akhadiyah, (1992:2) mengemukakan, tulisan yang baik memiliki beberapa ciri, diantaranya bermakna, jelas atau lugas, merupakan kesatuan yang bulat, singkat, dan padat serta memenuhi kaidah kebahasaan dalam suatu susunan paragraf yang memiliki kekoherensian. (Tarigan, 1985:104) Koherensi adalah hubungan pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta atau ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya.

Selain penggunaan kohesi yang baik, wacana yang berisi penyampain pesan dan pengungkapan memerlukan juga koherensi yang baik, karena keutuhan sebuah wacana selain dibentuk oleh kohesi, juga dibentuk oleh koherensi.

Kohesi itu sendiri merupakan penghubung antargagasan dari segi bentuknya, sedangkan koherensi merupakan penghubung antargagasan dari segi maknanya. Tarigan (1987:96) menyatakan bahwa *kohesi* mengacu pada *aspek bentuk* dan *koherensi* mengacu kepada *aspek makna* wacana. Lebih lanjut Tarigan (1987:70).

Wacana yang ideal mengandung seperangkat proporsi yang saling berhubungan untuk menghasilkan rasa kepaduan atau rasa kohesi. Selain untuk dibutuhkan keteraturan atau kerapian susunan yang menimbulkan rasa koherensi. Dengan kata lain, kohesi dan koherensi merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu wacana.

Keutuhan sebuah wacana dapat dilihat dari penggunaan sarana kohesi dan koherensi. Dari segi kohesi keutuhannya dapat ditelusuri dari penggunaan sarana kohesi yang digunakan secara eksplisit, sedangkan dari segi koherensi dapat ditelusuri secara eksplisit melainkan dapat ditelusuri dari segi maknanya.

Kohesi dan koherensi selain menghubungkan kalimat-kalimat juga berperan menghubungkan idea tau pikiran antarparagraf secara berkesinambungan, seperti yang dikemukakan oleh Moeliono (1993:36) sebagai berikut,

Wacana, baik lisan maupun tertulis, memerlukan kohesi dan koherensi. Kohesi diperlukan untuk menata pikiran dalam wujud kata dan kalimat yang baik. Kesenambungan kalimat yang satu dengan yang lain, satu paragraf dengan paragraf yang lain, dan bahkan satu bab dengan bab yang lain. Perlu diperhatikan agar semuanya dapat meluncur dengan mulus.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa koherensi dan kohesi selain dipergunakan untuk menghubungkan kalimat-kalimat juga dipergunakan untuk menghubungkan paragraf-paragraf.

“Pandangan Kami” merupakan suatu pendapat atau opini media massa terhadap suatu informasi yang sedang hangat dibicarakan masyarakat yang disajikan secara menarik sehingga dapat mempengaruhi para pembaca. Spencer dalam Soeharno (1990:47-48) mengemukakan, “Tajuk rencana merupakan pandangan media massa cetak terhadap informasi aktual yang sedang dibicarakan masyarakat secara menarik dengan tujuan mempengaruhi pendapat pembaca”.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dilakukan untuk mengetahui sarana kohesi dan koherensi yang terdapat dalam “Pandangan Kami” pada harian *Sumatera Ekspres*. Menurut pengetahuan penulis analisis terhadap kohesi dan koherensi paragraf pada “Pandangan Kami” dalam harian *Sumatera Ekspres* belum pernah dilakukan, akan tetapi kumpulan cerpen sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Gustrizali (2000) dengan judul “Penanda Kohesi dalam kumpulan cerpen *Robohnya Surau Kami* karya Ali Akbar Navis.” Gustrizali (2000:216) menyimpulkan bahwa penggunaan penanda kohesi secara tidak langsung akan muncul aspek semantik antarkalimat.

Penelitian terhadap penggunaan sarana kohesi pada wacana cerpen, selain Gustrizali (2000), juga pernah dilakukan sebelumnya oleh (Sumadi dkk, 1998) dengan judul penelitiannya “Kohesi dan Koherensi dalam wacana Naratif bahasa Jawa”.

Sumadi dkk (1998:101) menyimpulkan bahwa kehadiran kohesi dan koherensi dalam pembentuk keutuhan wacana naratif, ditemukan dua macam wacana naratif, yaitu (1) wacana naratif yang kohesif, (2) wacana kohesif yang tidak kohesif tapi koheren.

Berbeda dengan penelitian terlebih dahulu, penelitian ini berusaha menganalisis jenis sarana kohesi dan jenis koherensi antarkalimat dan antarparagraf khususnya dalam bentuk tulisan dalam “Pandangan Kami” pada harian *Sumatera Ekspres* bulan Januari 2009.

2. Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah sarana kohesi dan koherensi apa saja yang terdapat dalam “Pandangan Kami” pada harian *Sumatera Ekspres* bulan Januari 2009.

3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kohesi dan koherensi antarkalimat dan antarparagraf yang terdapat dalam *Pandangan Kami* pada harian *Sumatera Ekspres* bulan Januari 2009.

4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut

- 1) Menjadi modal bagi guru dalam mengajarkan analisis wacana khususnya penggunaan kohesi dan koherensi baik antarkalimat maupun antarparagraf.
- 2) Membantu pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya analisis tentang kohesi dan koherensi pada wacana.

karangan atau laporan utuh, seperti : novel, artikel, pidato. Samsudin (1997:4) mengemukakan, analisis wacana dalam bahasa Indonesia merupakan kajian ilmu bahasa baru. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa wacana merupakan satuan bahasa tertinggi yang memiliki kekoherensian yang membentuk kepaduan dan kerapian susunan antarkalimat sehingga informasinya lengkap.

2.1.2. Paragraf

Para ahli bahasa mempunyai pendapat yang bervariasi tentang pengertian paragraf. Ramlan (1993:1) mengemukakan, "Paragraf dijelaskan sebagai bagian dari suatu karangan atau tuturan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan ide pokok sebagai pengendalinya.

Arifin dan Tasai (2000:113) mengemukakan, paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa paragraf adalah karangan pendek yang dapat terbentuk dari satu atau beberapa kalimat yang saling berhubungan dan memiliki satu kesatuan gagasan.

2.1.3. "Pandangan Kami"

Spencer dalam Soekarno (1990:47-48) mengemukakan, tajuk rencana merupakan pandangan media massa cetak terhadap informasi aktual yang sedang dibicarakan masyarakat yang disampaikan secara menarik dengan tujuan mempengaruhi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zainal dan S. Amran Tasai. 1991. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Mediyatama Sarana Perkasa.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Chaer, Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta : Balai Pustaka.
- Halliday, M.,A.K dan B Hasan. 1994. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Terjemahan Asruddi BT. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hendry, G. Tarigan. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung : Angkasa.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Ende-Flores : Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Liliweri, Alo. 1991. *Memahami Peran Komunikasi Masa dalam Masyarakat*. Bandung : PT. Citra Adiyta Bakti.
- Lubis, A. Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung : Angkasa.
- Moeliono, Anton M. dkk. 1993. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ngefenan, Mohammad. 1992. *Kamus Jurnalistik*. Semarang : Dahara Frize.
- Nugiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

- Ramlan, M. 1993. *Paragraf Alur Pikiran dan Kepaduannya Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sartika Dewi. 2005. *Kohesi dan Koherensi dalam Ceramah*. Abdullah Gymnastiar Skripsi tidak diterbitkan. Palembang : FKIP Universitas PGRI.
- Soeharno, A. dkk. 1990. *Pemakaian Bahasa Jawa dalam Media Massa Cetak*. Jakarta : Depdikbud.
- Sukesti, Restu. dkk. 1998. *Diabetes Aktif-Pasif dalam Wacana Naratif Bahasa Jawa*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Verhaar, J.W.M. 1993. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.